

ANALISIS PERAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PROSES PEMBENTUKAN NILAI SOSIAL MELALUI KEGIATAN SEBAGAI RELAWAN PAJAK

Dinia Nikmatus Sholicha¹, Rika Yuliasuti²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

Graha Mahardhika, Jl. Raya Wisata Menanggal No. 42A, 65154

¹ dinianikmatus9796@gmail.com, ² rika.yuliasuti@stiemahardhika.ac.id

Abstract: *This study analyzes the formation of social values among accounting students through their participation in the tax volunteer program. A qualitative method was used, involving interviews, observation, and documentation. The research took place at KPP Pratama Surabaya Wonocolo and STIE Mahardhika's Tax Center from February to April 2025. The results show that students developed values such as responsibility, empathy, honesty, collaboration, discipline, and initiative through direct interaction with the public. The program enhances both technical skills and students' social character.*

Keywords: *Accounting Students, Social Values, Tax Volunteers, Character Education*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan menganalisis pembentukan nilai sosial pada mahasiswa akuntansi melalui keterlibatan dalam program relawan pajak. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di KPP Pratama Surabaya Wonocolo dan Tax Center STIE Mahardhika pada Februari–April 2025. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa mendorong tumbuhnya nilai tanggung jawab, empati, kejujuran, kolaborasi, disiplin, dan inisiatif. Nilai-nilai tersebut terbentuk melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membentuk karakter sosial mahasiswa.*

Kata kunci: *Mahasiswa Akuntansi, Nilai Sosial, Relawan Pajak, Pendidikan Karakter*

Pajak merupakan instrumen utama dalam pembiayaan negara, yang berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional dan pelayanan publik. Sayangnya, kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban pajak di Indonesia masih relatif rendah, salah satunya disebabkan oleh minimnya pemahaman terhadap sistem perpajakan (Hakimatunnisa et al., 2025; Din Jannah et al., 2025). Untuk mengatasi permasalahan ini, Direktorat Jenderal Pajak bekerja sama dengan institusi pendidikan tinggi menyelenggarakan program *Relawan Pajak*, yang melibatkan mahasiswa, khususnya dari jurusan akuntansi, sebagai agen edukasi bagi masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa akuntansi dalam program relawan pajak tidak hanya terbatas pada kegiatan administratif, tetapi juga mencakup penyuluhan dan pendampingan pelaporan pajak. Aktivitas ini memberikan pengalaman nyata yang dapat mendorong pembentukan sikap sosial dan nilai-nilai profesional mahasiswa, seperti kepedulian, kejujuran, dan tanggung jawab (Artini & Yasa, 2021; Pratami, 2022). Melalui interaksi langsung dengan wajib pajak di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) maupun di Tax Center kampus, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial sekaligus memperkuat karakter sebagai calon profesional di bidang akuntansi.

Lebih jauh, partisipasi dalam kegiatan relawan pajak menjadi wadah pembelajaran nilai sosial melalui praktik langsung di tengah masyarakat. Mahasiswa tidak hanya menyampaikan edukasi perpajakan, tetapi juga membangun komunikasi yang membentuk kepercayaan publik terhadap institusi pajak (Putri & Yuliasuti, 2024; Lestari & Setiawan, 2025). Dalam konteks pendidikan tinggi, hal ini mendukung terbentuknya pribadi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis peran mahasiswa akuntansi dalam membangun nilai-nilai sosial melalui aktivitas sebagai relawan pajak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, studi ini bertujuan mengungkap bagaimana pengalaman mahasiswa dalam program tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter sosial dan profesional yang berdampak bagi individu maupun masyarakat luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran mahasiswa akuntansi dalam membentuk nilai sosial melalui kegiatan sebagai relawan pajak. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap pengalaman subjektif dan refleksi sosial para informan selama menjalani kegiatan pengabdian masyarakat di bidang perpajakan.

Lokasi penelitian dilakukan di dua tempat, yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Wonocolo dan Tax Center STIE Mahardhika Surabaya, yang merupakan tempat pelaksanaan program Relawan Pajak oleh mahasiswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Februari hingga April 2025, bertepatan dengan masa pelaporan SPT Tahunan serta kegiatan asistensi dan edukasi perpajakan

yang dilakukan oleh relawan. Informan dalam penelitian ini dipilih secara **purposive sampling** dengan kriteria: mahasiswa akuntansi aktif yang telah mengikuti kegiatan relawan pajak minimal satu bulan secara langsung di lokasi pelaksanaan. Informan terdiri dari lima mahasiswa STIE Mahardhika yang terlibat aktif selama program berlangsung.

Tabel informan:

No.	Nama Informan	Asal Institusi
1	Salsa Shabilla	STIE Mahardhika Surabaya
2	Wahyu Fitriya	STIE Mahardhika Surabaya
3	Balqis Ersas	STIE Mahardhika Surabaya
4	Aprillia Rofiana	STIE Mahardhika Surabaya
5	Delia Putri	STIE Mahardhika Surabaya

Tabel 1.1

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam (in-depth interview) menggunakan panduan semi-terstruktur.
2. Observasi langsung terhadap aktivitas relawan pajak di lapangan.
3. Dokumentasi berupa arsip kegiatan, foto, laporan, dan catatan harian relawan.

Data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama:

1. Reduksi data: menyaring dan memilah data yang relevan.
2. Penyajian data: dalam bentuk narasi dan tabel temuan.
3. Penarikan kesimpulan: menyusun pola, hubungan, dan interpretasi makna sosial dari aktivitas relawan.

Keabsahan data dijaga dengan menerapkan empat kriteria validitas kualitatif:

1. Kredibilitas melalui triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi) dan *member checking*.
2. Transferabilitas dengan penyajian konteks yang rinci.
3. Dependabilitas dengan pencatatan proses penelitian secara sistematis.
4. Konfirmabilitas melalui audit trail dan perbandingan hasil dengan literatur relevan.
- 5.

HASIL PEMBAHASAN

No	Informan	Nilai Sosial yang Terbentuk	Implementasi di Lapangan
1	Salsa Shabilla	Tanggung jawab, kepedulian sosial	Memberikan asistensi pelaporan SPT secara detail dan menyeluruh

2	Wahyu Fitriya	Kejujuran, komunikasi empatik	Menyampaikan informasi perpajakan secara jujur dan sabar
3	Balqis Ersa	Kolaborasi, kesadaran kolektif	Melibatkan kerja tim dalam sosialisasi pentingnya kepatuhan pajak
4	Aprillia Rofiana	Disiplin, empati	Mendampingi wajib pajak dalam pelaporan daring dengan sabar
5	Delia Putri	Kepemimpinan, inisiatif	Merancang dan melaksanakan edukasi mandiri kepada Masyarakat

Tabel 1.2

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa partisipasi mahasiswa akuntansi dalam program relawan pajak berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter sosial yang mendukung kompetensi profesional. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teknis tentang perpajakan, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai sosial yang tercermin dalam interaksi langsung dengan masyarakat.

Nilai tanggung jawab dan kepedulian sosial muncul melalui pengalaman mahasiswa dalam memberikan asistensi kepada wajib pajak. Informan menyampaikan adanya dorongan moral untuk memastikan proses pelaporan berjalan dengan benar, meskipun dihadapkan pada tantangan teknis dan komunikasi. Hal ini mencerminkan komitmen dan empati yang tinggi terhadap kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya, nilai kejujuran dan komunikasi empatik tercermin dalam proses edukasi pajak yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Mahasiswa belajar menyampaikan informasi secara transparan, namun tetap mempertahankan pendekatan yang santun dan bersifat membangun, terutama kepada kelompok yang belum familiar dengan konsep perpajakan.

Pengalaman bekerja dalam tim dan menyampaikan informasi secara kolektif memperkuat nilai kolaborasi dan kesadaran sosial. Interaksi antarrelawan serta koordinasi dengan pegawai KPP menciptakan lingkungan belajar yang menekankan pentingnya kontribusi bersama dalam peningkatan literasi pajak masyarakat.

Nilai disiplin dan empati juga tampak dominan, khususnya ketika mahasiswa mendampingi wajib pajak yang mengalami kesulitan teknologi. Tantangan tersebut melatih

kesabaran dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam memberikan pelayanan yang inklusif dan ramah.

Terakhir, munculnya inisiatif dan kepemimpinan terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam merancang kegiatan edukasi secara mandiri. Inisiatif tersebut tidak hanya menunjukkan kemandirian, tetapi juga komitmen untuk mengembangkan strategi penyuluhan yang kontekstual dan efektif.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya (Artini & Yasa, 2021; Jannah et al., 2025) yang menyatakan bahwa program relawan pajak menjadi wadah pembentukan nilai sosial mahasiswa secara nyata melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Kegiatan ini berperan sebagai media pembelajaran sosial yang tidak hanya memperkuat aspek akademik, tetapi juga mendidik mahasiswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan profesional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif di KPP Pratama Surabaya Wonocolo dan Tax Center STIE Mahardhika, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa akuntansi dalam program relawan pajak memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan nilai-nilai sosial. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat dalam proses asistensi pelaporan pajak, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, empati, kejujuran, kerja sama, disiplin, serta inisiatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif di Tax Center STIE Mahardhika, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa akuntansi dalam program relawan pajak memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan nilai-nilai sosial. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat dalam proses asistensi pelaporan pajak, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, empati, kejujuran, kerja sama, disiplin, serta inisiatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- KPP Pratama Surabaya Wonocolo, yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan program relawan pajak.
- Tax Center STIE Mahardhika, yang menjadi penghubung antara mahasiswa dan instansi pajak, serta memfasilitasi seluruh kegiatan pengabdian.
- Seluruh informan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan informasi yang sangat berharga.
- Dosen pembimbing dan tim pengelola program relawan pajak, atas arahan, motivasi, serta evaluasi yang membangun selama proses kegiatan dan penyusunan laporan ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan akademik mahasiswa maupun bagi keberlangsungan program relawan pajak di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, N. M. A. S. P., & Yasa, I. N. P. (2021). Pengaruh program relawan pajak, pelatihan pajak dan pemahaman terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi se-Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 12(3), 1081–1091.
- Din Jannah, K., Ardiyani, K., & Firmansyah, F. (2025). Peran relawan pajak untuk negeri dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di wilayah Jawa Tengah. *Dedikasi PKM*, 6(2), 545–552.
- Hakimatunnisa, A., Izzah, S., Fatonah, F., Pratiwi, D. A., & Saadah, N. (2025). Peran relawan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui edukasi pengetahuan pajak dan sanksi perpajakan di KPP Demak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 579–587.
- Lestari, C., & Setiawan, R. (2025). Strategi pengembangan diri mahasiswa pendidikan sosiologi dalam keterbatasan prospek kerja. *Jurnal Dedikasi*, 5(1), 22–30.
- Maulana, R., Nurmuliahayati, A. S., Pangestika, A. L., Rohaeni, R., Pratiwiningsih, T., Widiyati, D., & Holiawati. (2025). Sosialisasi pengelolaan keuangan keluarga melalui investasi syariah pada Yayasan Daarut Tauhiid di Tangerang Selatan. *Jurnal Dedikasi*, 5(1), 45–53.
- Pratami, Y. (2022). Penerapan e-filing, peran relawan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan WPOP dalam melaporkan SPT tahunan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2), 119–130.
- Putri, R. A., & Yuliasuti, R. (2024). Analisa pengaruh etika profesi terhadap peningkatan laba rugi (di UMKM Rumah Jamur Alam Lestari). *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 2(2), 44–53.
-